

---

## Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Vaporista Baru Dengan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process) Pada Indovaping Medan

Iqwal Febriadin.<sup>#1</sup>, Muhammad Zunaidi.<sup>#2</sup>, Muhammad Syaifuddin.<sup>#3</sup>

<sup>#1,2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

---

### Article Info

#### Article history:

Received Aug 12<sup>th</sup>, 2021

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 2021

Accepted Aug 30<sup>th</sup>, 2021

#### Keyword:

Sistem Pendukung Keputusan

AHP

Vaporista Baru

---

### ABSTRACT

*Dalam suatu industri pemilihan karyawan baru ialah perihal yang sangat penting, sebab hal itu dapat memastikan kualitas dari industri tersebut di masa depan. Demi efisiensi dan efektifitas kerja maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan. Ketelitian yang tinggi untuk menseleksi pelamar yang telah mendaftar satu per satu. Pemilihan vaporista biasanya berdasarkan pengalaman kerja, selain pengalaman kerja ada beberapa hal yang di perhatikan dalam pemilihan vaporista tersebut antara lain yaitu pengalaman kerja, pengguna vape, rekomendasi, penampilan, dan memahami produk vape. Dari kriteria yang telah dijabarkan di atas sering kali pemilik vapor store mengalami kesulitan dalam pemilihan vaporista baru untuk vapor store-nya. Karena mereka mengalami kesulitan menentukan vaporista baru dengan sejumlah kriteria tersebut. maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang mempunyai kemampuan analisa pemilihan karyawan baru.*

*Untuk menyelesaikan permasalahan di atas dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang handal, yaitu dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang akan dibuat. Penentuan vaposrita baru biasanya berdasarkan berbagai macam kriteria tidak hanya melihat dari segi kondisi fisik saja akan tetapi dari berbagai kriteria lain yang sangat berpengaruh dalam proses pemilihan dan lain-lain. Jika alternatif yang dipilih sudah sesuai dengan standar, maka sudah tentu penilaian tersebut menjadi pendukung keputusan yang baik.*

*Hasil dari penerapan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) ini dapat menghasilkan urutan kelayakan alternatif vaporista dengan tepat dan terbaik yang telah dinilai dengan berbagai macam kriteria.*

Copyright © 2021 STMIK Triguna Dharma.

All rights reserved.

---

### Corresponding Author:

Nama : Iqwal febriadin

Program Studi : Sistem Informasi

STMIK Triguna Dharma

Email : [iqwalfebriadin2017@gmail.com](mailto:iqwalfebriadin2017@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini mempunyai peranan yang sangat berarti dalam aspek kehidupan, baik dalam dunia bisnis, politik sampai perekonomian. Dengan perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini pengolahan data bisa dilakukan dengan mudah, sanggup menghasilkan suatu data yang kita butuhkan dengan akurat, waktu yang efektif dan juga dengan biaya yang lebih efisien. Keunggulan inilah yang menjadikan teknologi informasi saat ini banyak berfungsi pada seluruh bidang serta berkembang sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi juga berdampak pada dunia industri salah satunya dalam hal pemilihan karyawan.

Dalam suatu industri pemilihan karyawan baru ialah perihal yang sangat penting, sebab hal itu dapat memastikan kualitas dari industri tersebut di masa depan. Demi efisiensi dan efektifitas kerja maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan. Ketelitian yang tinggi untuk menseleksi pelamar yang telah mendaftar satu per satu. Pemilihan vaporista biasanya berdasarkan pengalaman kerja, selain pengalaman kerja ada beberapa hal yang di perhatikan dalam pemilihan vaporista tersebut antara lain yaitu pengalaman kerja, pengguna vape, rekomendasi, penampilan, dan memahami produk vape. Dari kriteria yang telah dijabarkan di atas sering kali pemilik vapor store mengalami kesulitan dalam pemilihan vaporista baru untuk vapor store-nya. Karena mereka mengalami kesulitan menentukan vaporista baru dengan sejumlah kriteria tersebut. maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang mempunyai kemampuan analisa pemilihan karyawan baru

Konsep SPK (Sistem Pendukung Keputusan) pertama sekali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah Management Decesion System. Istilah SPK mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dukungan komputer dalam proses pengambilan keputusan, berikut ini adalah pendapat para ahli tentang pengertian SPK, diantaranya oleh Man dan Watson yaitu SPK (Sistem Pendukung Keputusan) adalah suatu sistem yang dapat membantu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur[7]–[10] [1]. SPK merupakan sistem informasi berbasis komputer interaksi yang dapat memberikan lternatif dan solusi bagi pengambil dan pembuat keputusan. Jadi pada umumnya SPK merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya [2]. Secara umum sistem pendukung keputusan didefinisikan sebagai bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan [3].

Sistem Pendukung Keputusan atau Decision Support System (DSS) adalah suatu pendekatan yang sistematis pada hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta, penentuan yang matang dari alternatif-alternatif yang dihadapi, dan pengambilan tindakan sesuai dengan perhitungan adalah tindakan yang paling tepat yang dibuat untuk meningkatkan proses dan kualitas hasil pengambilan keputusan, DSS dapat memadukan data dan pengetahuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan tersebut [4].

Dalam sistem pengambilan keputusan terdapat beberapa metode yang sesuai dengan pemanfaatannya salah satunya yaitu metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP) ialah salah satu metode yang dapat membantu pengambil keputusan dalam mengambil suatu keputusan yang sesuai dengan kriteria yang bermacam-macam ataupun ketentuan yang sudah ditetapkan. Tata cara pada metode ini didasarkan pada suatu proses yang logis dan terstruktur dimana metode ini bersifat multi kriteria yang berarti menggunakan banyak kriteria dalam menyusun suatu prioritas sistem pendukung keputusan [5].

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Algoritma Sistem

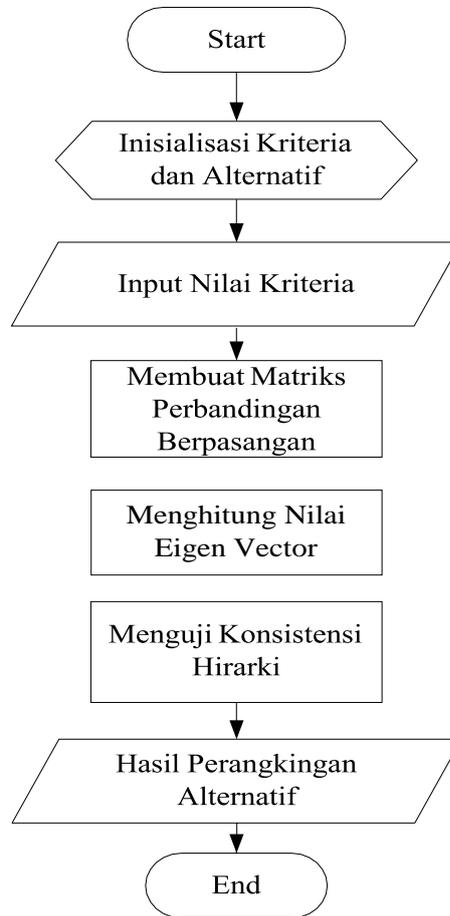
Berikut ini adalah algoritma penyelesaian metode AHP yaitu sebagai berikut:

1. Inialisasi kriteria dan alternatif
2. Input nilai kriteria
3. Membuat matriks perbandingan berpasangan
4. Menghitung nilai eigen vector
5. Menguji konsistensi hirarki

6. Hasil perankingan alternatif

**2.2 Rancangan Flowchart Sistem**

Berikut ini merupakan flowchart pada implementasi sistem pendukung keputusan menentukan vaporista baru dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process.



Gambar 1. Flowchart Metode Analytic Hierarchy Process

**2.3 Input Nilai Kriteria**

Berikut di bawah ini data dari masing-masing alternatif beserta nilaikriterianya yang telah diubah kedalam bobot angka nominal.

Tabel 1. Nilai Kriteria Setiap Alternatif

No	Kode	K1	K2	K3	K4	K5
1	A1	Pengguna	2,5 tahun	Cukup Paham	Cukup Direkomendasikan	Tidak Baik
2	A2	Bukan Pengguna	< 1 tahun	Kurang Paham	Kurang Direkomendasikan	Tidak Baik
3	A3	Pengguna	2	Kurang Paham	Kurang Direkomendasikan	Cukup Menarik
4	A4	Pengguna	2	Sangat Paham	Cukup Direkomendasikan	Rapi dan menarik

5	A5	Pengguna	3 tahun	Sangat Paham	Cukup Direkomendasikan	Cukup Menarik
---	----	----------	---------	--------------	------------------------	---------------

Berikut ini nilai kriteria setiap alternatif setelah dirubah ke dalam nilaibobot yaitu:

Tabel 2. Nilai Kriteria Setiap Alternatif

No	Kode	K1	K2	K3	K4	K5
1	A1	1	1	0,75	0,75	0,25
2	A2	0,25	0,5	0,5	0,5	0,25
3	A3	1	0,75	0,5	0,5	0,75
4	A4	1	0,75	1	0,75	1
5	A5	1	1	1	0,75	0,75

#### 2.4 Menghitung Nilai Eigen Vector

Setelah didapat nilai bobot prioritas untuk masing-masing kriteria, selanjutnya memeriksa konsistensi rasio (CR) perbandingan antar kriteria tersebut dengan melakukan perkalian seluruh isi kolom matriks perbandingan kriteria.

Tabel 3. Matriks Konsistensi Kriteria

	K1	K2	K3	K4	K5
K1	1*0,484	3*0,161	3*0,161	5*0,097	5*0,097
K2	0,333*0,484	1*0,161	1*0,161	1,667*0,097	1,667*0,097
K3	0,333*0,484	1*0,161	1*0,161	1,667*0,097	1,667*0,097
K4	0,2*0,484	0,6*0,161	0,6*0,161	1*0,097	1*0,097
K5	0,2*0,484	0,6*0,161	0,6*0,161	1*0,097	1*0,097

: Setelah hasil perkalian diperoleh, kemudian jumlahkan perbaris nilai elemen matriks konsistensi kriteria seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4. Penjumlahan Nilai Elemen Setiap Baris Matriks Konsistensi Kriteria

	K1	K2	K3	K4	K5	Jumlah
K1	0,484	0,484	0,484	0,484	0,484	2,419
K2	0,161	0,161	0,161	0,161	0,161	0,806
K3	0,161	0,161	0,161	0,161	0,161	0,806
K4	0,097	0,097	0,097	0,097	0,097	0,484

K5	0,097	0,097	0,097	0,097	0,097	0,484
----	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Setelah itu hasil menghitung eigen vector sehingga ditemukan bobot konsistensi seperti tabel di bawah:

Tabel 5. Pembagian Jumlah Nilai Elemen Matriks Konsistensi

	K1	K2	K3	K4	K5	Jumlah	Bobot Konsistensi
K1	0,484	0,484	0,484	0,484	0,484	2,419/0,484	5
K2	0,161	0,161	0,161	0,161	0,161	0,806/0,161	5
K3	0,161	0,161	0,161	0,161	0,161	0,806/0,161	5
K4	0,097	0,097	0,097	0,097	0,097	0,484/0,097	5
K5	0,097	0,097	0,097	0,097	0,097	0,484/0,097	5

**2.5 Menguji Konsistensi Hirarki**

Kemudian langkah selanjutnya yaitu itu menghitung CI (*Consistency Index*).

Hitung  $CI = (\lambda_{max} - n) / (n - 1) = (5 - 5) / (5 - 1) = 0$

Tabel 6. Nilai Rata-Rata Konsistensi

Ukuran Matriks	IR ( <i>Index Random Consistency</i> )
1,2	0,00
3	0.58
4	0.90
5	1.12
6	1.24
7	1.32
8	1.41
9	1.45
10	1.49

Kemudian menghitung CR (*Consistency Ratio*) Hitung  $CR = CI / IR = 0 / 1,12$   $CR = 0$  Karena  $CR < 0,1$  maka perbandingan konsisten 100 % dan bisa diterima. Berikut ini alternatif calon vaporista baru pada Indovaping Medan yang akan dihilai.

Tabel 7. Data Calon Vaporista Baru

No	Kode Alternatif	Nama Alternatif
1	A1	Suhendar
2	A2	Hendi Irawan
3	A3	Josua Sinaga
4	A4	Abdi Gunawan
5	A5	Wahyu Sinulingga

Berikut di bawah ini data dari masing-masing alternatif beserta nilai kriterianya yang telah diubah kedalam bobot angka nominal.

Tabel 8. Nilai Kriteria Setiap Alternatif

No	Kode	K1	K2	K3	K4	K5
1	A1	Pengguna	2,5 tahun	Cukup Paham	Cukup Direkomendasikan	Tidak Baik
2	A2	Bukan Pengguna	< 1 tahun	Kurang Paham	Kurang Direkomendasikan	Tidak Baik
3	A3	Pengguna	2	Kurang Paham	Kurang Direkomendasikan	Cukup Menarik
4	A4	Pengguna	2	Sangat Paham	Cukup Direkomendasikan	Rapi dan menarik
5	A5	Pengguna	3 tahun	Sangat Paham	Cukup Direkomendasikan	Cukup Menarik

Tabel 9. Nilai Kriteria Setiap Alternatif

No	Kode	K1	K2	K3	K4	K5
1	A1	1	1	0,75	0,75	0,25
2	A2	0,25	0,5	0,5	0,5	0,25
3	A3	1	0,75	0,5	0,5	0,75
4	A4	1	0,75	1	0,75	1
5	A5	1	1	1	0,75	0,75

Lalu membagi nilai tiap-tiap elemen matriks perbandingan dengan jumlah kolom pada kolom yang bersesuaian. Sehingga menghasilkan tabel di bawah ini.

Tabel 10. Hasil Pembagian Nilai Elemen Setiap Kolom Matriks

Kriteria 5	A1	A2	A3	A4	A5	Jumlah
A1	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,417
A2	0,083	0,083	0,083	0,083	0,083	0,417
A3	0,250	0,250	0,250	0,250	0,250	1,250
A4	0,333	0,333	0,333	0,333	0,333	1,667
A5	0,250	0,250	0,250	0,250	0,250	1,250

Hasil pembagian nilai setiap elemen kolom matriks kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya kolom matriks untuk mendapatkan nilai rata-rata prioritas sub kriteria. Hasil perhitungan rata-rata dari setiap data seperti di bawah ini.

Tabel 11. Nilai Rata-Rata

Kode	Jumlah	Rata-Rata
A1	0,417/5	0,083
A2	0,417/5	0,083
A3	1,250/5	0,250
A4	1,667/5	0,333
A5	1,250/5	0,250

Setiap baris elemen matriks dikalikan dengan setiap baris kolom bobot prioritas pada kriteria yang bersesuaian kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan Total nilai.

Tabel 3.34 Hasil Nilai Rata-Rata Setiap Alternatif

Tabel 12. Nilai Prioritas Setiap Kriteria (hasil perhitungan tabel 3.11)

No	Kode Kriteria	Prioritas
1	K1	0,484
2	K2	0,161

3	K3	0,161
4	K4	0,097
5	K5	0,097

Kemudian nilai matriks setiap alternatif dikalikan dengan bobot prioritas pada kriteria yang bersesuaian, sehingga menghasilkan tabel di bawah ini.

Tabel 13. Total Nilai Akhir Setiap Alternatif

	Kriteria1	Kriteria2	Kriteria3	Kriteria4	Kriteria5	Total Nilai
<b>A1</b>	0,114	0,040	0,032	0,022	0,008	<b>0,217</b>
<b>A2</b>	0,028	0,020	0,022	0,015	0,008	<b>0,093</b>
<b>A3</b>	0,114	0,030	0,022	0,015	0,024	<b>0,205</b>
<b>A4</b>	0,114	0,030	0,043	0,022	0,032	<b>0,242</b>
<b>A5</b>	0,114	0,040	0,043	0,022	0,024	<b>0,244</b>

## 2.6 Hasil Perangkingan Alternatif

Berikut ini hasil perangkingan dari setiap alternatif berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.

Tabel 14. Urutan Nilai Alternatif

No	Nama	Kode Alternatif	Total Nilai
1	Suhendar	A1	0,217
2	Hendi Irawan	A2	0,093
3	Josua Sinaga	A3	0,205
4	Abdi Gunawan	A4	0,242
5	Wahyu Sinulingga	A5	0,244

## 3. ANALISA DAN HASIL

Hasil tampilan antar muka adalah tahapan dimana sistem atau aplikasi siap untuk dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya sesuai dari hasil analisis dan perancangan yang dilakukan, sehingga akan diketahui apakah sistem atau aplikasi yang dibangun dapat menghasilkan suatu tujuan yang dicapai, dan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini dilengkapi dengan tampilan yang bertujuan untuk memudahkan penggunaanya. Fungsi dari *interface* (antarmuka) ini adalah untuk memberikan *input* dan menampilkan *output* dari aplikasi. Pada aplikasi ini memiliki *interface* yang terdiri dari *Menu Utama*, *Data Alternatif* dan *Menu Proses AHP*

**3.1 Halaman Utama**

1. *Menu Utama*

*Menu Utama* digunakan sebagai penghubung untuk *form* data alternatif, data kriteria, proses perhitungan dan laporan. Berikut adalah tampilan *Menu Utama*:



Gambar 2. *Menu Utama*

**3.2 Halaman Administrator**

Dalam administrator untuk menampilkan *Menu* pengolahan data pada penyimpanan data ke dalam *database* yaitu *Form Data Kriteria*, *Form Data Alternatif*, *Form Penilaian data Kriteria* dan *Alternatif* dan *Form Laporan*. Adapun *Menu* halaman administrator utama sebagai berikut.

1. **Form Data Kriteria**

Pada *form* data kriteria admin dapat melakukan pengolahan data kriteria berupa menambah, mengubah, dan menghapus data kriteria yang terdapat pada *database*. Berikut tampilan *form* data kriteria:



Gambar 3. *Form Data Kriteria*

2. **Form Data Alternatif**

Pada *form* data alternatif admin dapat melakukan pengolahan data alternatif berupa menambah, mengubah, dan menghapus data alternatif yang terdapat pada *database*. Berikut tampilan *form* data alternatif:



Gambar 4 Form Data Alternatif

### 3. Form Proses AHP

Pada *form* proses AHP merupakan *form* yang digunakan untuk melakukan perhitungan akhir untuk mendapatkan hasil keputusan. Berikut tampilan *form* proses AHP

No.	Kode Alternatif	Nama	Pengguna V...	Pengalaman	Pemahaman...	Rekomendasi	Penampilan
1	A01	Suhendar	1	1	0.75	0.75	0.25
2	A02	Hendi Irawan	0.25	0.5	0.5	0.5	0.25
3	A03	Josua Sinaga	1	0.75	0.5	0.5	0.75
4	A04	Abdi Gunawan	1	0.75	1	0.75	1
5	A05	Wahyu Simulinda	1	1	1	0.75	0.75

Kode Alternatif	Pengguna V...	Pengalaman	Pemahaman...	Rekomendasi	Penampilan
A01	0.2353	0.25	0.3	0.2308	0.0833
A02	0.0888	0.125	0.1333	0.1538	0.0833
A03	0.2353	0.1875	0.1333	0.1538	0.25
A04	0.2353	0.1875	0.2667	0.2308	0.3333
A05	0.2353	0.25	0.2667	0.2308	0.25

Gambar 7 Form Proses VIKOR

### 4. Form Laporan

Pada *form* laporan berisi hasil keputusan penerimaan bantuan bibit padi. Berikut tampilan form laporan:

**INDOVAPING MEDAN**  
Jln. B. Katamso Komplek Centrium Bisnis No42 Medan  
Sumatera Utara

**Laporan Keputusan Penilaian Calon Vaporista Baru**

No.	Kode Alternatif	Nama Lengkap	Total Nilai	Keputusan
1	A05	Wahyu Simulinda	0,2437115	Vaporista Terpilih
2	A04	Abdi Gunawan	0,2417291	-
3	A01	Suhendar	0,2168029	-
4	A03	Josua Sinaga	0,2047026	-
5	A02	Hendi Irawan	0,0930442	-

Gambar 8 Form Laporan

### 3.3 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan pengamatan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Pemilihan vaporista baru pada Indovaping Medan berdasarkan perhitungan dari 5 nilai kriteria yaitu pengguna vape, pengalaman kerja, rekomendasi, penampilan serta memahami produk vape yang dimasukkan ke dalam perhitungan metode AHP.
2. Penerapan metode AHP dalam menentukan vaporista baru dengan menginteraksikannya ke dalam bahasa pemrograman desktop kemudian menginputkan data alternatif beserta nilai kriteria ke dalam sistem. Sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan vaporista baru dengan cepat.
3. Dengan penerapan sistem ini terbukti dapat membantu vape store Indovaping Medan untuk pemilihan vaporista baru dengan tepat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada Bapak, Ibu dan keluarga atas segala doa, semangat

dan motivasinya. Selain itu, terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini, yaitu :

1. Bapak Dr. Rudi Gunawan, SE, M.Si, selaku Ketua STMIK Triguna Dharma Medan.
2. Bapak Mukhlis Ramadhan, S.E.,M.Kom selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STMIK Triguna Dharma Medan.
3. Bapak Puji Sari Ramadhan, S.Kom.,M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Medan.
4. Bapak Muhammad Zunaidi, SE., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Syaifuddin, S.Kom.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing selama menyelesaikan skripsi ini.

**REFERENSI**

- [1] N. P. Rizanti, L. T. Sianturi, and M. Sianturi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Pertukaran Pelajar Menggunakan Metode PSI (Preference Selection Index),” *Semin. Nas. Teknol. Komput. dan Sains*, pp. 263–269, 2019, [Online]. Available: <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/165/166>.
- [2] Sriani and R. A. Putri, “Analisa Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Sistem Penerimaan Pegawai Pada SMA Al Washliyah Tanjung Morawa,” *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 02, no. April, pp. 40–46, 2018.
- [3] A. Amijaya, F. Ferdinandus, and M. Bayu, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Handphone Dengan Metode Simple Additive Weighting Berbasis WEB,” *CAHAYAtech*, vol. 8, no. 2, p. 102, 2019, doi: 10.47047/ct.v8i2.47.
- [4] Nia Komalasari, “Sistem Pendukung Keputusan Kelaikan Terbang (SPK2T),” *J. Ind. Elektro dan Penerbangan* 4, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, [Online]. Available: <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=5738099365804404&btnI=1&hl=id&=1>.
- [5] M. Widyasuti, A. Wanto, D. Hartama, and E. Purwanto, “Rekomendasi Penjualan Aksesoris Handphone Menggunakan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP),” *Konf. Nas. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–32, 2017..

**BIBLIOGRAFI PENULIS**

	<p><b>Nama</b> : Iqwal Febriadin  <b>Nirm</b> : 2017020183  <b>Tempat/Tgl. Lahir</b> : Medan, 24 Juli 1999  <b>Agama</b> : Islam  <b>Jenis Kelamin</b> : Laki-Laki  <b>No/Hp</b> : 082188765688  <b>Email</b> : <a href="mailto:iqwalfebriadin2017@gmail.com">iqwalfebriadin2017@gmail.com</a>  <b>Bidang Keilmuan</b> : Analisis Sistem Komputer</p>
	<p><b>Nama</b> : Muhammad Zunaidi, SE., MKom.  <b>Nidn</b> : 2120450110087702  <b>Tempat/Tgl. Lahir</b> : Medan, 10 Agustus 1977  <b>Agama</b> : Islam  <b>Jenis Kelamin</b> : Laki-Laki  <b>No/Hp</b> : 081397912001  <b>Email</b> : <a href="mailto:mhdzunaidi@gmail.com">mhdzunaidi@gmail.com</a>  <b>Pendidikan</b> : S1 – Universitas Medan Area  S2 – Universitas Putra Indonesia YPTK Padang  <b>Bidang Keilmuan</b> : Graphic Disigner</p>
	<p><b>Nama</b> : Muhammad Syaifuddin, S.Kom., M.Kom  <b>Nidn</b> : 0125048902  <b>Tempat/Tgl. Lahir</b> : Riau, 25 April 1989  <b>Agama</b> : Islam  <b>Jenis Kelamin</b> : Laki-Laki  <b>No/Hp</b> : 082267630001  <b>Email</b> : <a href="mailto:msyaifuddin@gmail.com">msyaifuddin@gmail.com</a>  <b>Pendidikan</b> : S1 – STMIK Triguna Dharma  S2 – Universitas Putra Indonesia YPTK Padang  <b>Bidang Keilmuan</b> : Keamanan Komputer</p>

--	--